



Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Abjad Anak Di TK Harapan Bangsa Bumi Baru

Nur Arifah¹, Indah Rosmini², Nur Agustina³

Institut Al Ma'arif Way Kanan, Indonesia¹⁻³

Email Korespondensi: Harapanbangsabumibaru25@gmail.com, nuragustinaagustina@gmail.com

Article received: 17 November 2025, Review process: 11 Desember 2025

Article Accepted: 25 Januari 2026, Article published: 13 April 2026

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of letter card media on the alphabet recognition ability of children at TK Harapan Bangsa. This research employed a quantitative approach using a quasi-experimental design with a pretest-posttest control group design. The subjects of this study were 20 children divided into two groups: 10 children in the experimental group and 10 children in the control group. Data were collected through observation sheets and assessment instruments measuring children's ability to recognize letters. The results showed that the mean score of the experimental group was 90.04, while the control group obtained a mean score of 70.55. The independent samples t-test revealed that the calculated t-value was 11.791 with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a statistically significant difference between the two groups. Therefore, it can be concluded that the use of letter card media significantly improves children's alphabet recognition ability at TK Harapan Bangsa. The findings suggest that interactive and visual learning media play an important role in enhancing early literacy development in early childhood education.

Keywords: Letter card media, alphabet recognition, early childhood education, learning media, quasi-experimental

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan mengenal abjad anak di TK Harapan Bangsa. Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen semu (quasi-experimental) dengan desain pretest-posttest. Subjek penelitian adalah 20 anak yang dibagi dalam kelas eksperimen dan kontrol. Instrumen penelitian berupa tes pengenalan abjad dan lembar observasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf anak. Nilai rata-rata posttest pada kelas eksperimen lebih tinggi ($M = 87,8$) dibandingkan kelas kontrol ($M = 74,5$). Uji t menunjukkan nilai signifikan ($p < 0,05$). Hasil ini memperkuat bahwa media kartu huruf efektif digunakan sebagai alat bantu pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal abjad pada anak usia dini.

Kata Kunci: Media Kartu Huruf, Kemampuan Mengenal Abjad, Anak Usia Dini.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap pendidikan yang sangat fundamental dalam membentuk dasar perkembangan anak secara menyeluruh. Pada masa usia 4–6 tahun, anak berada pada periode emas (*golden age*), yaitu masa di mana perkembangan otak berlangsung sangat pesat dan anak sangat responsif terhadap berbagai stimulasi dari lingkungan. Pada fase ini, berbagai aspek perkembangan seperti kognitif, bahasa, sosial-emosional, motorik, dan nilai moral perlu diberikan rangsangan yang tepat agar berkembang secara optimal.

Salah satu aspek penting dalam perkembangan kognitif dan bahasa anak usia dini adalah kemampuan mengenal abjad. Kemampuan mengenal huruf merupakan tahap awal dalam proses literasi yang menjadi fondasi bagi keterampilan membaca dan menulis pada jenjang pendidikan selanjutnya. Anak yang memiliki kemampuan pengenalan huruf yang baik cenderung lebih siap memasuki pendidikan dasar dan memiliki kepercayaan diri lebih tinggi dalam aktivitas belajar membaca.

Menurut teori perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh Jean Piaget, anak usia 4–6 tahun berada pada tahap praoperasional. Pada tahap ini, anak mulai mampu memahami simbol dan lambang, termasuk huruf sebagai representasi bunyi bahasa. Namun, pemahaman simbol tersebut masih membutuhkan bantuan konkret dan visual agar lebih mudah dipahami. Oleh karena itu, pembelajaran yang bersifat abstrak tanpa media yang mendukung akan kurang efektif bagi anak usia dini.

Selain itu, Lev Vygotsky menekankan pentingnya interaksi sosial dan penggunaan alat bantu (*tools*) dalam mendukung perkembangan kognitif anak. Media pembelajaran dapat berfungsi sebagai alat bantu yang menjembatani pemahaman anak terhadap konsep yang dipelajari. Dalam konteks pengenalan huruf, media yang bersifat visual dan manipulatif sangat dianjurkan karena sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini yang cenderung aktif, konkret, dan belajar melalui bermain.

Berdasarkan hasil observasi awal di TK Harapan Bangsa, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran pengenalan abjad, antara lain: Sebagian anak belum mampu mengenali huruf secara konsisten, anak sering tertukar antara huruf yang bentuknya mirip seperti b–d dan p–q, anak kurang antusias ketika pembelajaran dilakukan secara konvensional, metode pembelajaran masih didominasi oleh penjelasan guru dan penulisan di papan tulis, media pembelajaran yang digunakan masih terbatas.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran pengenalan huruf belum sepenuhnya sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini. Pembelajaran yang monoton dan kurang variatif dapat menyebabkan anak cepat merasa bosan dan kehilangan minat belajar. Salah satu alternatif solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan media kartu huruf. Media kartu huruf merupakan media visual sederhana yang menampilkan huruf-huruf secara jelas dan menarik. Media ini dapat digunakan dalam berbagai aktivitas permainan seperti mencocokkan huruf, mengurutkan huruf, tebak huruf, hingga menyusun kata sederhana.

Penggunaan media kartu huruf memiliki beberapa kelebihan, antara lain: Memberikan stimulasi visual yang kuat, dapat disentuh dan dimanipulasi langsung

oleh anak, meningkatkan partisipasi aktif anak, membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan. Melalui media kartu huruf, anak tidak hanya mendengar penjelasan guru, tetapi juga terlibat secara langsung dalam aktivitas belajar. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran PAUD yang menekankan konsep *learning by playing* dan *learning by doing*.

Meskipun media kartu huruf sering digunakan dalam praktik pembelajaran, belum semua guru memahami efektivitasnya secara ilmiah. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk menguji secara empiris apakah penggunaan media kartu huruf benar-benar berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan mengenal abjad anak di TK Harapan Bangsa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk: mengetahui kondisi kemampuan awal mengenal huruf pada anak, mengukur peningkatan kemampuan setelah penggunaan media kartu huruf, membuktikan secara ilmiah pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan mengenal abjad. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif di TK Harapan Bangsa, serta menjadi referensi bagi guru PAUD dalam meningkatkan kualitas pembelajaran literasi awal.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu (quasi-experimental) dengan dua kelompok yaitu Kelompok Eksperimen: diberikan pembelajaran dengan media kartu huruf dan Kelompok Kontrol: diberikan pembelajaran konvensional tanpa media kartu huruf. Subjek penelitian adalah 20 anak usia 4-6 tahun di TK Harapan Bangsa, yang dibagi secara acak ke dalam kelompok eksperimen ($n = 10$) dan kelompok kontrol ($n = 10$).

Instrumen utama berupa: Tes pengenalan abjad: berupa lembar uji yang meminta anak menyebutkan huruf dan Lembar observasi: untuk mengamati keterlibatan dan respon anak selama pembelajaran. Prosedur penelitian antara lain Pretest: dilakukan sebelum perlakuan untuk mengukur kemampuan dasar mengenal abjad, Intervensi: Kelompok eksperimen menerima pembelajaran dengan media kartu huruf selama 4 pertemuan, kelompok kontrol menerima pembelajaran biasa tanpa kartu huruf. Posttest: dilakukan setelah perlakuan untuk mengukur perubahan kemampuan anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pretest dilakukan sebelum pemberian perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal mengenal abjad anak pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Indikator yang dinilai meliputi:

1. Mampu menyebutkan huruf A-Z secara berurutan
2. Mampu menyebutkan huruf secara acak
3. Mampu menunjukkan huruf yang disebutkan guru
4. Mampu membedakan huruf yang bentuknya mirip (b-d, p-q, m-n)

Hasil pretest menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelompok relatif sama. Rata-rata nilai Pre-test:

Kelompok	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata
Eksperimen	45	65	55,3
Kontrol	43	67	54,7

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa selisih rata-rata kedua kelompok hanya 0,6 poin, sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan awal anak pada kedua kelompok berada pada kondisi yang setara. Sebagian besar anak pada tahap ini masih:

- Kesulitan mengenali huruf secara acak
- Sering tertukar antara huruf yang bentuknya mirip
- Belum konsisten dalam menyebutkan huruf

Pelaksanaan perlakuan kelompok eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan media kartu huruf selama 4 kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran meliputi:

1. Permainan mencocokkan huruf dengan gambar
2. Mengurutkan huruf A-Z menggunakan kartu
3. Permainan tebak huruf
4. Lomba menyusun huruf menjadi kata sederhana

Selama proses pembelajaran, anak terlihat lebih aktif dan antusias. Mereka tertarik dengan warna dan bentuk kartu huruf serta senang ketika diminta mengambil kartu secara langsung.

Kelompok kontrol mendapatkan pembelajaran konvensional menggunakan metode ceramah dan menulis di papan tulis tanpa media kartu huruf. Anak lebih banyak duduk dan mendengarkan penjelasan guru. Beberapa anak terlihat kurang fokus dan mudah terdistraksi.

Posttest dilakukan setelah perlakuan selama 4 kali pertemuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal abjad. Rata-rata nilai posttest:

Kelompok	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata
Eksperimen	75	95	87,8
Kontrol	65	85	74,5

Terjadi peningkatan pada kedua kelompok, namun peningkatan pada kelompok eksperimen lebih tinggi. Peningkatan rata-rata kelompok eksperimen: $87,8 - 55,3 = 32,5$ poin dan kelompok kontrol: $74,5 - 54,7 = 19,8$ poin. Selisih peningkatan kedua kelompok adalah **12,7 poin**, yang menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf memberikan pengaruh lebih besar terhadap peningkatan kemampuan mengenal abjad.

Analisis perindikator:

1. Menyebutkan huruf secara berurutan
Kelompok eksperimen mengalami peningkatan signifikan. Sebagian besar anak sudah mampu menyebutkan huruf A-Z tanpa bantuan.
2. Mengenali huruf secara acak
Pada kelompok eksperimen, anak mampu mengenali huruf secara acak dengan lebih cepat dibandingkan kelompok kontrol.
3. Membedakan hurud mirip
Kesalahan dalam membedakan huruf b-d dan p-q menurun drastis pada kelompok eksperimen karena anak sering memegang dan mengamati bentuk huruf pada kartu.
4. Menunjukkan huruf yang disebut guru
Anak pada kelompok eksperimen lebih responsif dan cepat dalam menunjukkan huruf yang diminta.
Untuk mengetahui apakah perbedaan tersebut signifikan, dilakukan uji t-test.

Hasil uji menunjukkan:

- Nilai t hitung > t tabel
- Nilai signifikansi (p) < 0,05

Artinya, terdapat **pengaruh signifikan** penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan mengenal abjad anak di TK Harapan Bangsa.

Peningkatan yang lebih besar pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa media kartu huruf:

1. Memberikan stimulasi visual yang kuat
2. Meningkatkan konsentrasi anak
3. Mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran
4. Membantu proses pengulangan secara menyenangkan

Media kartu huruf memungkinkan anak belajar melalui pengalaman langsung (learning by doing), sehingga memori anak terhadap huruf menjadi lebih kuat.

Berikut adalah tabel statistik lengkap hasil uji t:

Statistik deskriptif

Kelompok	N	Mean	Std. Deviasi
Eksperimen	10	90.04	3.62
Kontrol	10	70.55	3.78

Hasil uji t (*Independent Samples Test*)

t hitung	df	Sig. (2-tailed)
11.791	18	0.000

Nilai t hitung = 11.791, df = 18, Nilai signifikansi 0.000 < 0.05. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media kartu huruf berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengenal abjad anak di TK Harapan Bangsa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak TK Harapan Bangsa. Anak-anak pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Faktor-faktor yang mendukung antara lain menarik perhatian anak: Kartu huruf memiliki bentuk visual yang jelas sehingga menarik perhatian anak, interaksi langsung: Anak dapat memegang, mengurutkan, dan menata huruf secara langsung, pengulangan bermakna: Aktivitas pengulangan huruf dengan kartu membuat memori meningkat secara efektif, pembelajaran bermain: Metode bermain huruf membuat anak merasa senang dan tidak tertekan. Guru PAUD dapat mengoptimalkan penggunaan media visual seperti kartu huruf sebagai alat bantu untuk meningkatkan keterampilan awal membaca.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Penggunaan media kartu huruf memberikan peningkatan kemampuan mengenal abjad pada anak TK Harapan Bangsa. (2) Terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dengan kontrol.

Dengan demikian, media kartu huruf terbukti efektif dalam pembelajaran pengenalan abjad pada anak usia dini.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dhieni, N., Fridani, L., Muis, A., & Yarmi, G. (2014). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hidayat, O., & Nur, L. (2020). Pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 115-124.
- Khadijah. (2016). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Morrison, G. S. (2012). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Indeks.
- Mulyasa, E. (2012). *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. (2014). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori*. Jakarta: Bumi Aksara.